

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER 2022***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER 2022***

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No. 57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Residential address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Position

Nama	Roymond	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Taman Palem Lestari Blok A 18A No.23, RT 007/RW 016 Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	Residential address
Nomor telepon	021-8900111	Telephone number
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Position

menyatakan bahwa:


state that:


- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Gunung Raja Paksi Tbk interim financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Presiden Direktur / *President Director*


Roymond
Direktur / *Director*

Bekasi
17 November / *November, 2022*

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	60,813,286	4	37,241,748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	20,021,650	5	2,243,294	Third parties -
- Pihak berelasi	-	5, 25	25,663	Related parties -
Piutang lain-lain	200,705		636,342	Other receivables
Persediaan	247,319,866	6	213,958,721	Inventories
Uang muka pembelian	44,432,858		19,163,838	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	289,508		1,018,051	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	7a	1,560,663	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>373,077,873</u>		<u>275,848,320</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	17,290,701		5,080,733	Advances for purchases of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2,719,023	7d	2,385,177	Deferred tax assets
Aset tetap	747,948,550	8	749,865,581	Fixed assets
Properti investasi	16,098,330	9	16,348,653	Investment properties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18,986,720		3,867,009	Restricted time deposits
Jaminan	4,687,154		4,686,806	Security deposits
Pajak dibayar di muka	-	7a	9,783,257	Prepaid taxes
Aset tidak lancar lainnya	89,880		466,187	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>807,820,358</u>		<u>792,483,403</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,180,898,231</u>		<u>1,068,331,723</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	57,659,915	10	22,223,474	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	102,156,404	11	60,824,339	Third parties -
- Pihak berelasi	135,596	11, 25	5,792	Related parties -
Uang muka pelanggan	47,469,730	13	51,990,509	Advances from customers
Utang lain-lain	8,989,964		8,580,380	Other payables
Utang pajak	6,483,255	7b	8,792,635	Taxes payable
Akrual	10,194,552	12	10,829,145	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	826,048	16	788,470	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	6,434,275	15, 25	5,718,689	Current portion of lease liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	<u>18,206,617</u>	14	<u>20,637,212</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>258,556,356</u>		<u>190,390,645</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	46,323,380	14	41,717,168	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	59,008,892	15, 25	62,971,195	Lease liabilities, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>19,774,233</u>	16	<u>20,187,966</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>125,106,505</u>		<u>124,876,329</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>383,662,861</u>		<u>315,266,974</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	17	573,244,954	Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	66,732,174	18	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	10,000,000	20	-	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	123,374,732		90,356,336	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain	<u>23,883,510</u>		<u>22,731,285</u>	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas	<u>797,235,370</u>		<u>753,064,749</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,180,898,231</u>		<u>1,068,331,723</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Penjualan bersih	723,261,355	21	502,439,908	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(650,009,808)</u>	22	<u>(431,421,921)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	73,251,547		71,017,987	Gross profit
Beban penjualan	(4,191,349)	22	(5,185,115)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(19,980,207)	22	(17,550,875)	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(7,795,515)	23, 25	(6,582,051)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	662,674		260,493	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>21,277,139</u>		<u>8,102,002</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	63,224,289		50,062,441	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(14,016,134)</u>	7c	<u>(9,857,806)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	49,208,155		40,204,635	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1,477,211	16	932,104	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(324,986)</u>	7d	<u>(186,421)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>1,152,225</u>		<u>745,683</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	50,360,380		40,950,318	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam satuan dolar AS)	0.0041	24	0.0033	Basic and diluted earnings per share (in full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

UNAUDITED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021		573,244,954	66,732,174	-	28,459,476	21,742,146	690,178,750	Balance as of 1 January 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	40,204,635	-	40,204,635	Profit for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	745,683	745,683	Other comprehensive income for the period
Saldo 30 September 2021		573,244,954	66,732,174	-	68,664,111	22,487,829	731,129,068	Balance as of 30 September 2021
Saldo 1 Januari 2022		573,244,954	66,732,174	-	90,356,336	22,731,285	753,064,749	Balance as of 1 January 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	49,208,155	-	49,208,155	Profit for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	1,152,225	1,152,225	Other comprehensive income for the period
Dividen	19	-	-	-	(6,189,759)	-	(6,189,759)	Dividends
Penyisihan untuk cadangan wajib	20	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 30 September 2022		573,244,954	66,732,174	10,000,000	123,374,732	23,883,510	797,235,370	Balance as of 30 September 2022

Catatan atas laporan keuangan interim tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	700,810,860	533,629,756	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(631,398,868)	(441,159,751)	Payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	<u>(23,444,146)</u>	<u>(20,923,677)</u>	Payment to employees
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	45,967,846	71,546,328	Cash provided by operating activities
Penerimaan bunga	662,674	-	Interest received
Pembayaran bunga	(2,928,884)	(3,360,699)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(18,965,309)	(3,747,102)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	<u>9,723,328</u>	<u>-</u>	Received from tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>34,459,655</u>	<u>64,438,527</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penjualan aset tetap	376	15,625	Proceeds of sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(26,716,562)	(11,201,991)	Purchase of fixed assets (Placement)/withdrawal of security deposits
(Penempatan)/penarikan jaminan	(348)	7,059,790	Advance for purchases of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	<u>(12,366,382)</u>	<u>(1,254,596)</u>	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(39,082,916)</u>	<u>(5,381,172)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	79,816,210	62,150,072	Proceeds from short-term loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang	35,188,877	3,076,305	Proceeds from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(42,600,151)	(90,261,955)	Payment of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30,946,487)	(10,010,419)	Payment of long-term loan
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(15,119,711)</u>	<u>(2,887,582)</u>	Placement of restricted time deposits
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>26,338,738</u>	<u>(37,933,579)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21,715,477	21,123,776	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	37,241,748	23,379,554	Cash and cash equivalents at beginning of period
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	<u>1,856,061</u>	<u>413,430</u>	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>60,813,286</u>	<u>44,916,760</u>	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 September 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 September 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., under the Notarial Deed No. 3 dated 1 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from a Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11. TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. The Company's public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September/September 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Budi Raharjo Legowo	Tony Taniwan	President Commissioner
Komisaris Independen	Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	Ardiansyah Parman Slamet Budi Hartadji	Independent Commissioners
Komisaris	-	Edward Hasan Kimin Tanoto	Commissioners
<u>Direksi</u>	<u>30 September/September 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Abednedju Giovano Warani S.	Abednedju Giovano Warani S.	President Director
Direktur	Biplab Kumar Dutta Fedaus Roymond	Biplab Kumar Dutta Fedaus Harianto	Directors
<u>Komite Audit</u>	<u>30 September/September 2022</u>	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>Audit Committee</u>
Ketua	Slamet Budi Hartadji	Slamet Budi Hartadji	Chairman
Anggota	Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Ardiansyah Parman Oky Wardianto	Members

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.938 karyawan dan 3.981 karyawan.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company has a total of 3,938 and 3,981 permanent employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan interim

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 17 November 2022.

d. Completion of the interim financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the interim financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 17 November 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan interim Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan interim Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan interim Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the interim financial statements

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company's interim financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's interim financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's interim financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim (lanjutan)

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan interim Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the interim financial statements (continued)

The Company's interim statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the Company's interim financial statements are stated in United States Dollar ("US\$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's interim financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2022 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows

- Amendment of PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets on onerous contracts – cost of fulfilling contracts"
- Annual improvement 2020 PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement 2020 PSAK 73 "Leases"

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023, are as follows:

- Amendment of PSAK 1 "Presentation of financial statements "
- Amendment of PSAK 16 "Fixed assets"
- Amendment of PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment of PSAK 46 "Income taxes"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah per Dolar AS	15,247	14,269	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.0780	1.3456	US Dollar equivalent to British Pound Sterling
Dolar AS per Euro Eropa	0.9652	1.1302	US Dollar equivalent to European Euro
Dolar AS per Dolar Singapura	0.6928	0.7382	US Dollar equivalent to Singaporean Dollar
Dolar AS per Dolar Australia	0.6443	0.7249	US Dollar equivalent to Australian Dollar
Dolar AS per Yuan Cina	0.1388	0.1568	US Dollar equivalent to Chinese Yuan
Dolar AS per Yen Jepang	0.0069	0.0087	US Dollar equivalent to Japanese Yen

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim Perseroan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's interim financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's interim financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	Building and improvements
Mesin dan peralatan	2 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office equipment and furnitures

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

h. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

i. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2022.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the statement of financial position as of 30 September 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

l. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

m. Penghasilan dan beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Lease (continued)

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

l. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

m. Revenue and expense

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jansostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jansostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

o. Taxes

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak penghasilan.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxes (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income tax.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

i) Financial assets

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognised in profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:*

- (a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
- (b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or*
- (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment or impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realised or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognised at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities.

Financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Recognition and measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognised in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in profit or loss when such financial liabilities are derecognised and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges maybe adjusted.

Employee benefits liabilities

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukan hasilnya pajak tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits liabilities (continued)

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,254	1,313	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,440,293	14,271,152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10,359,539	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,934,380	2,772,877	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,505,063	2,099,148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	117,649	76,430	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,642	788,883	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	31,514	3,054,465	PT Bank DBS Indonesia
Bank of China Limited	30,379	6,272	Bank of China Limited
PT Bank Resona Perdania	26,727	2,721,020	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21,098	7,727	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,904	17,024	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>5,668</u>	<u>6,089</u>	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Jumlah rekening Rupiah	<u>46,566,856</u>	<u>25,821,087</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,230,313	2,016,518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,009,291	1,959,967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	184,405	64,652	PT Bank Resona Perdania
PT Bank DBS Indonesia	139,362	1,108,503	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,421	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	28,707	27,729	Bank of China Limited
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	15,052	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	12,613	12,624	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,090	2,000,974	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>3,388</u>	<u>3,409</u>	Other banks (below US\$ 10,000 each)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>7,666,642</u>	<u>7,194,376</u>	Total US Dollar accounts
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS\$10.000)	<u>19,867</u>	<u>20,054</u>	Other foreign currencies (below US\$ 10,000 each)
Jumlah kas di bank	<u>54,253,365</u>	<u>33,035,517</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,558,667	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,204,918	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>6,558,667</u>	<u>4,204,918</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>60,813,286</u>	<u>37,241,748</u>	Total cash and cash equivalents

Pada tanggal 30 September 2022 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 3,30% - 4,50% (31 Desember 2021: 2,10%).

As at 30 September 2022 time deposits bear annual interest rates ranging from 3.30% - 4.50% (31 December 2021: 2.10%).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	19,630,814	1,785,660	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>604,311</u>	<u>494,086</u>	<i>US Dollar</i>
	20,235,125	2,279,746	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(213,475)</u>	<u>(36,452)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	20,021,650	2,243,294	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	<u>-</u>	<u>25,663</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>20,021,650</u>	<u>2,268,957</u>	<i>Total</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Belum jatuh tempo	7,516,515	16,581	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	8,512,751	2,034,038	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 60 hari	741,605	243,094	<i>Overdue 31 – 60 days</i>
Jatuh tempo 61 – 90 hari	280,044	324	<i>Overdue 61 – 90 days</i>
Jatuh tempo > 90 hari	<u>3,184,210</u>	<u>11,372</u>	<i>Overdue > 90 days</i>
	20,235,125	2,305,409	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(213,475)</u>	<u>(36,452)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>20,021,650</u>	<u>2,268,957</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	36,452	58,559	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama periode berjalan	<u>177,023</u>	<u>(22,107)</u>	<i>Net addition/(reversal) of provision during the period</i>
Saldo akhir	<u>213,475</u>	<u>36,452</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the period, management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Barang jadi	123,242,615	120,550,232
Bahan pembantu dan suku cadang	61,698,417	54,914,627
Barang setengah jadi	46,776,501	23,552,251
Bahan baku	<u>18,257,383</u>	<u>17,596,661</u>
	249,974,916	216,613,771
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,655,050)</u>	<u>(2,655,050)</u>
	<u>247,319,866</u>	<u>213,958,721</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	2,655,050	1,063,005
Penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>1,592,045</u>
Saldo akhir	<u>2,655,050</u>	<u>2,655,050</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$180 juta pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

6. INVENTORIES

Finished goods
Indirect materials and spare parts
Semi finished goods
Raw materials
Less:
Provision for impairment of inventories

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	2,655,050	1,063,005
Penyisihan periode berjalan	<u>-</u>	<u>1,592,045</u>
Saldo akhir	<u>2,655,050</u>	<u>2,655,050</u>

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US\$180 million as of 30 September 2022 and 31 December 2021 which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Inventories are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 10.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun pajak 2019	-	6,675,816
Tahun pajak 2020	-	3,107,441
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>1,560,663</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>11,343,920</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>(1,560,663)</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>9,783,257</u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income taxes:
2019 fiscal year
2020 fiscal year
Value added tax
Total
Less:
Current portion
Non-current portion

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	472,017	350,847	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25	-	1,158,501	Article 25
Pasal 29	4,091,516	7,283,287	Article 29
Pajak pertambahan nilai	<u>1,919,722</u>	<u>-</u>	Value added tax
Jumlah	<u>6,483,255</u>	<u>8,792,635</u>	Total

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Kini	14,615,037	5,893,092	Current
Tangguhan	(658,832)	3,910,391	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>59,929</u>	<u>54,323</u>	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>14,016,134</u>	<u>9,857,806</u>	Income tax expense

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	63,224,289	50,062,441	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	13,909,344	11,013,737	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	678,316	921,318	Non deductible expenses -
- Penyesuaian tahun lalu	59,929	54,323	Prior year adjustment -
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(218,270)	(156,701)	Income subject to final tax -
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(413,185)</u>	<u>(1,974,871)</u>	Income tax facility on investment -
Beban pajak penghasilan	<u>14,016,134</u>	<u>9,857,806</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2022 and 2021 is as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>63,224,289</u>	<u>50,062,441</u>	Profit before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,077,947	3,068,824	Non deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	(992,135)	(712,277)	Income subject to final tax -
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	<u>(1,878,115)</u>	<u>(8,976,685)</u>	Income tax facility on investment -
Penghasilan kena pajak	<u>66,431,986</u>	<u>43,442,303</u>	Taxable income

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 September/ September 2022	30 September/ September 2021	
Estimasi rugi fiskal:			Estimated fiscal losses:
2019	-	(10,728,154)	2019
2020	-	(5,927,368)	2020
Penghasilan kena pajak	<u>66,431,986</u>	<u>26,786,781</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	14,615,037	5,893,092	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka	<u>(10,523,521)</u>	<u>(1,336,730)</u>	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	<u>4,091,516</u>	<u>4,556,362</u>	Corporate income tax payable

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	30 September/September 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akrual dan provisi	592,130	38,945	-	-	631,075	Accruals and provisions
Aset tetap	(2,821,769)	377,655	-	-	(2,444,114)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>4,614,816</u>	<u>242,232</u>	-	<u>(324,986)</u>	<u>4,532,062</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>2,385,177</u>	<u>658,832</u>	<u>-</u>	<u>(324,986)</u>	<u>2,719,023</u>	Total
	31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Akrual dan provisi	246,743	345,387	-	-	592,130	Accruals and provisions
Aset tetap	(3,021,160)	501,507	(302,116)	-	(2,821,769)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	3,849,858	(3,849,858)	-	-	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	<u>5,049,477</u>	<u>(660,621)</u>	<u>504,948</u>	<u>(278,988)</u>	<u>4,614,816</u>	Employee benefits liabilities
Jumlah	<u>6,124,918</u>	<u>(3,663,585)</u>	<u>202,832</u>	<u>(278,988)</u>	<u>2,385,177</u>	Total

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2019

2019 fiscal year

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$18.878.579 dari sebelumnya lebih bayar AS\$6.730.139 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Badan. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar AS\$54.323 dan mencatatkan sebagai penyesuaian pajak tahun lalu dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas sebagian hasil dari SKPKB kepada Kantor Pajak.

On 26 April 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from Tax Office related to the corporate income tax of 2019 amounting to US\$18,878,579 from previously overpayment US\$6,730,139 reported in the annual corporate income tax return. The Company accepted a portion of the tax letter amounting to US\$54,323 which was recorded as prior year tax adjustment in the 2021 statement of profit or loss. On 24 May 2021, the Company filed an objection letter for a portion of the SKPKB to the Tax Office.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat keputusan atas keberatan dari Kantor Pajak dengan hasil menerima seluruh keberatan Perseroan. Dana pengembalian sebesar AS\$6.675.816 telah diterima penuh pada tanggal 29 Juni 2022.

On 23 May 2022, the Company have received objection decision letter from Tax Office with result to grant all of the Company objection. The tax refund amounting to US\$6,675,816 has been fully received on 29 June 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas kurang bayar PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp4,04 miliar atau setara dengan AS\$277.394. Perseroan menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi tahun 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 April 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak sebesar AS\$3.047.512 dari yang dilaporkan sebesar AS\$3.107.441. Dana pengembalian sebesar AS\$3.047.512 telah diterima penuh pada tanggal 3 Juni 2022 dan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar AS\$349.721. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS\$59.929 sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

2019 fiscal year (continued)

On 26 April 2021, the Company received SKPKB from Tax Office reflecting an underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 26 and income tax article 4(2) amounting to Rp4.04 billion or equivalent to US\$277,394. The Company accepted the tax assessment letter and recorded it as expenses in the 2021 statement of profit or loss.

2020 fiscal year

On 25 April 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from Tax Office amounting US\$3,047,512 from the previous reported amount of US\$3,107,441. The tax refund amounting to US\$3,047,512 has been fully received on 3 June 2022 and compensated with Underpayment Tax Assessment Letter of VAT, income tax article 21, income tax article 23 dan income tax article 4(2) amounting US\$349,721. The Company recognised the remaining amount of US\$59,929 as prior year tax adjustment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

7. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes

In March 2020, the Indonesian Government issued a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards, and
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	30 September/September 2022					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	121,820,314	-	(13,309)	78,881	121,885,886	Building and improvements
Mesin dan peralatan	872,567,236	3,016,079	(9,404,087)	-	866,179,288	Machinery and equipment
Kendaraan	610,019	-	-	-	610,019	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	6,236,544	362,010	(19,395)	3,508,538	10,087,697	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	250,002,135	29,533,671	(35,649)	(3,587,419)	275,912,738	Construction in progress
Jumlah	1,305,165,379	32,911,760	(9,472,440)	-	1,328,604,699	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	64,700,356	367,917	(157,596)	-	64,910,677	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,369,865,735	33,279,677	(9,630,036)	-	1,393,515,376	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(49,358,166)	(2,554,957)	7,565	-	(51,905,558)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(560,809,122)	(27,757,930)	6,211,523	-	(582,355,529)	Machinery and equipment
Kendaraan	(589,140)	(18,453)	-	-	(607,593)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(5,839,669)	(182,469)	18,735	-	(6,003,403)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(616,596,097)	(30,513,809)	6,237,823	-	(640,872,083)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(3,404,057)	(1,290,686)	-	-	(4,694,743)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(620,000,154)	(31,804,495)	6,237,823	-	(645,566,826)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	749,865,581				747,948,550	Net book value

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	53,936,846	-	-	(7,775)	53,929,071	Land
Bangunan dan fasilitasnya	121,805,131	-	-	15,183	121,820,314	Building and improvements
Mesin dan peralatan	836,058,675	11,915,242	(5,627,719)	30,221,098	872,567,296	Machinery and equipment
Kendaraan	663,741	-	(53,722)	-	610,019	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	6,044,957	191,587	-	-	6,236,544	Office equipment and furnitures
Aset dalam penyelesaian	251,070,495	29,160,146	-	(30,228,506)	250,002,135	Construction in progress
Jumlah	1,269,579,845	41,266,975	(5,681,441)	-	1,305,165,379	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	65,878,943	-	(1,178,587)	-	64,700,356	Land and building
Jumlah harga perolehan	1,335,458,788	41,266,975	(6,860,028)	-	1,369,865,735	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan fasilitasnya	(45,926,483)	(3,431,683)	-	-	(49,358,166)	Building and improvements
Mesin dan peralatan	(524,849,717)	(36,603,794)	644,389	-	(560,809,122)	Machinery and equipment
Kendaraan	(605,587)	(20,263)	36,710	-	(589,140)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(5,550,299)	(289,370)	-	-	(5,839,669)	Office equipment and furnitures
Jumlah	(576,932,086)	(40,345,110)	681,099	-	(616,596,097)	Total
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(1,714,853)	(1,689,204)	-	-	(3,404,057)	Land and building
Jumlah akumulasi penyusutan	(578,646,939)	(42,034,314)	681,099	-	(620,000,154)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	756,811,849				749,865,581	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	30 September/ <i>September 2022</i>	30 September/ <i>September 2021</i>	
Beban pokok penjualan	27,006,688	26,524,569	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	4,774,656	4,351,860	General and administrative expenses
Beban penjualan	23,151	24,388	Selling expenses
	31,804,495	30,900,817	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace*, *Light Section Mill* dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 - 2023 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2021: 1% - 98%).

Construction in progress consist of *Blast Furnace*, *Light Section Mill* and others are estimated to be completed in 2022 - 2023 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2021: 1% - 98%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2022 adalah sebesar AS\$1.169.254 dengan tingkat kapitalisasi antara 2,98% - 8,00% (31 Desember 2021: AS\$2.341.469 dengan tingkat kapitalisasi antara 5,09% - 9,36%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2022 amounted to US\$1,169,254 with capitalization rate between 2.98% - 8.00% (31 December 2021: US\$2,341,469 with capitalization rate between 5.09% - 9.36%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Result on disposal of fixed assets for the period ended 30 September 2022 and 2021 are as follows:

	30 September/ <i>September 2022</i>	30 September/ <i>September 2021</i>	
Harga jual	376	15,625	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	-	(17,012)	Net book value
	376	(1,387)	

Pada tanggal 30 September 2022, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan *scrap* adalah sebesar AS\$3.193.223 (30 September 2021: nihil). Dari pelepasan aset tersebut, *scrap* yang dihasilkan adalah sebesar AS\$2.630.411 (30 September 2021: nihil).

As of 30 September 2022, the net book value of fixed assets disposal processed into *scrap* amounting US\$3,193,223 (30 September 2021: nil). From the disposed asset, the resulting *scrap* amounted US\$2,630,411 (30 September 2021: nil).

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$111.226.456 (31 Desember 2021: AS\$107.704.926).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$807.880.504. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 dan 14.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 September 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$111,226,456 (31 December 2021: US\$107,704,926).

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the fixed assets (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$807,880,504. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 10 and 14.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

<u>30 September/September 2022</u>				
<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	-	10,012,922	Building and improvements
Jumlah	17,266,505	-	17,266,505	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(917,852)	(250,323)	(1,168,175)	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>16,348,653</u>		<u>16,098,330</u>	Net book value
<u>31 Desember/December 2021</u>				
<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	7,253,583	-	7,253,583	Land
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	-	10,012,922	Building and improvements
Jumlah	17,266,505	-	17,266,505	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan fasilitasnya	(556,273)	(361,579)	(917,852)	Building and improvements
Nilai buku bersih	<u>16,710,232</u>		<u>16,348,653</u>	Net book value

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah AS\$243.307 (30 September 2021: AS\$413.779).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 September 2022 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan adalah sebesar AS\$19.516.676 dalam laporannya tertanggal 8 Juli 2021. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, properti investasi (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$10.012.922. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, beban penyusutan sebesar AS\$250.323 (30 September 2021: AS\$250.323) seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are recognised based on historical cost.

Rent income from investment properties for the nine-months ended 30 September 2022 were amounting to US\$243,307 (30 September 2021: US\$413,779).

Fair value of investment properties as of 30 September 2022 was based on the appraisal valuation prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan was US\$19,516,676 as stated in its reports dated 8 July 2021. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate").

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the investment properties (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$10,012,922. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

For the period ended 30 September 2022, depreciation expenses amounting to US\$250,323 (30 September 2021: US\$250,323) were charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing Rupiah	21,308,018	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Supplier financing Rupiah
Cash collateral credit Rupiah	13,117,335	14,016,394	Cash collateral credit Rupiah
Revolving loan Rupiah	6,558,667	-	Revolving loan Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan Rupiah	13,726,170	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk Revolving loan Rupiah
PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Rupiah	1,996,764	2,705,164	PT Bank Resona Perdania Letter of Credit ("L/C") Rupiah
Dolar Amerika Serikat	952,961	-	United States Dollar
PT Bank Mayapada Back to back loan Rupiah	-	5,501,916	PT Bank Mayapada Back to back loan Rupiah
Jumlah	<u>57,659,915</u>	<u>22,223,474</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing loan</i> Rupiah/Rupiah	324,883,347,805
<i>Cash collateral credit</i> Rupiah/Rupiah	200,000,000,000
<i>Revolving loan</i> Rupiah/Rupiah	100,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk <i>Revolving loan</i> Rupiah/Rupiah	209,282,920,419
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i> Rupiah/Rupiah	30,444,666,769
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-

Jumlah/Total

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Supplier financing</i>	IDR 428,000,000,000
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	IDR 300,000,000,000
<i>Cash collateral credit</i>	IDR 200,000,000,000
<i>Revolving loan</i>	IDR 100,000,000,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk <i>Supplier financing</i>	IDR 375,000,000,000
<i>Overdraft</i>	IDR 25,000,000,000
PT Bank Resona Perdania <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 4,300,000
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	USD 11,000,000

Pada tahun 2022, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 3,50% - 9,50% (2021: 3,75% - 8,70%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

11. UTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2022</u>
Pihak ketiga	102,156,404
Pihak berelasi	135,596
Jumlah	102,292,000

10. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other information relating to bank loan as at 30 September 2022 are as follows:

<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
21,308,018	Beberapa cicilan/several installment (2022)
13,117,335	Desember/December 2022
6,558,667	Juni/June 2023
13,726,170	Beberapa cicilan/several installment (2022)
1,996,764	Beberapa cicilan/several installment (2022)
952,961	Beberapa cicilan/several installment (2022)

57,659,915

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2022 as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ <i>fixed assets, inventories and trade receivables</i>
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ <i>fixed assets, inventories and trade receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>restricted time deposit</i>
Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ <i>fixed assets, inventories and trade receivables</i>
Properti investasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan persediaan/ <i>investment properties, restricted time deposit and inventories</i>
Properti investasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan persediaan/ <i>investment properties, restricted time deposit and inventories</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>restricted time deposit</i>
Tidak ada/none

In 2022, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 3.50% - 9.50% (2021: 3.75% - 8.70%) for loan under Rupiah Currency.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

11. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
60,824,339		Third parties
5,792		Related parties
60,830,131		Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	52,781,154	30,224,944
Dolar AS	39,665,341	28,989,836
Yuan Cina	8,082,004	804,739
Euro Eropa	1,191,716	551,760
Yen Jepang	313,050	155,744
Pound Sterling Inggris	143,487	-
Dolar Singapura	107,033	103,108
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah AS\$10.000)	8,215	-
Jumlah	<u>102,292,000</u>	<u>60,830,131</u>

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Rupiah	52,781,154	30,224,944
US Dollar	39,665,341	28,989,836
Chinese Yuan	8,082,004	804,739
European Euro	1,191,716	551,760
Japanese Yen	313,050	155,744
British Pound Sterling	143,487	-
Singaporean Dollar	107,033	103,108
Other foreign currencies (below US\$ 10,000 each)	8,215	-
Total	<u>102,292,000</u>	<u>60,830,131</u>

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

12. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Utilitas	7,008,053	5,458,821
Gaji dan tunjangan	1,207,752	2,365,380
Sewa	1,049,387	2,233,903
Bunga	472,039	262,269
Lain-lain	457,321	508,772
Jumlah	<u>10,194,552</u>	<u>10,829,145</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

12. ACCRUALS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Utilities	7,008,053	5,458,821
Salaries and allowances	1,207,752	2,365,380
Rental	1,049,387	2,233,903
Interest	472,039	262,269
Others	457,321	508,772
Total	<u>10,194,552</u>	<u>10,829,145</u>

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

13. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	30,825,736	-
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat	12,298,104	14,781,138
Euro Eropa	1,282,344	1,886,265
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa	7,158,866	9,837,335
Dolar Amerika Serikat	5,096,893	6,437,993
Bank of China Ltd., China Dolar Amerika Serikat	7,771,429	9,714,286
PT Bank Resona Perdanania Rupiah	96,625	187,723
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	-	19,509,640
Jumlah	<u>64,529,997</u>	<u>62,354,380</u>

14. LONG-TERM LOANS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	30,825,736	-
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany United States Dollar	12,298,104	14,781,138
European Euro	1,282,344	1,886,265
Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany European Euro	7,158,866	9,837,335
United States Dollar	5,096,893	6,437,993
Bank of China Ltd., China United States Dollar	7,771,429	9,714,286
PT Bank Resona Perdanania Rupiah	96,625	187,723
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	-	19,509,640
Total	<u>64,529,997</u>	<u>62,354,380</u>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bagian jangka pendek	18,206,617	20,637,212	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>46,323,380</u>	<u>41,717,168</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>64,529,997</u>	<u>62,354,380</u>	Total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loan as at 30 September 2022 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent</u>	<u>Jadwal pembayaran/Repayment schedule</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah/Rupiah	470,000,000,000	30,825,736	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2026)
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	12,298,104	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2028)
Euro Eropa/European Euro	1,328,577	1,282,344	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2027)
Bank of China Ltd., Cina Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	7,771,429	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2024)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman Euro Eropa/European Euro	7,416,969	7,158,866	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2028)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	-	5,096,893	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2027)
PT Bank Resona Perdania Rupiah/Rupiah	1,473,241,402	<u>96,625</u>	Beberapa cicilan/several installment (2022 - 2023)
Jumlah		<u>64,529,997</u>	Total

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 30 September 2022 as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Total fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR 500,000,000,000	Aset tetap/fixed assets Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 29,871,250	
Bank of China Ltd., Cina	USD 27,200,000	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211 CHF 2,856,000 USD 1,920,000	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ Corporate guarantee from related party
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000	Aset tetap/fixed assets

Pada tahun 2022, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 3,93% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

In 2022, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 3.93% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under US Dollar currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 8% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase of fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non keuangan.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non financial covenant.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	68,689,884	67,487,208	Beginning balance
Penambahan	367,917	-	Additions
Beban bunga	4,866,631	6,509,534	Interest expense
Pembayaran	(3,843,599)	(3,363,935)	Payments
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(157,596)	(1,178,587)	Adjustment due to changes in rental rate
Selisih kurs	(4,480,070)	(764,336)	Foreign exchange rate differences
Saldo akhir	65,443,167	68,689,884	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(6,434,275)</u>	<u>(5,718,689)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>59,008,892</u>	<u>62,971,195</u>	Non-current portion

Penyesuaian liabilitas sewa sejumlah AS\$157.596 (31 Desember 2021: AS\$ 1.178.587) disebabkan oleh perubahan tarif sewa.

Adjustment in lease liabilities amounting US\$ 157,596 (31 December 2021: US\$ 1,178,587) was due to changes in rental rate.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details and transactions with related parties.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya tertanggal 1 Agustus 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 1 August 2022 using "Projected Unit Credit" method.

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.60%	7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	20,976,436	25,247,378
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1,236,645	1,558,443
Biaya jasa lalu	-	(4,979,862)
Biaya bunga	<u>1,083,051</u>	<u>1,471,172</u>
Sub-total	2,319,696	(1,950,247)
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(1,477,211)	(1,268,126)
Pembayaran periode berjalan	(368,699)	(754,248)
Perbedaan translasi atas selisih kurs	<u>(849,941)</u>	<u>(298,321)</u>
Saldo akhir	20,600,281	20,976,436
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(826,048)</u>	<u>(788,470)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>19,774,233</u>	<u>20,187,966</u>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 1,713,532	Kenaikan sebesar/ Increase by 1,976,802
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,348,780	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,020,069

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 10,3 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	20,976,436	25,247,378
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1,236,645	1,558,443
Biaya jasa lalu	-	(4,979,862)
Biaya bunga	<u>1,083,051</u>	<u>1,471,172</u>
Sub-total	2,319,696	(1,950,247)
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(1,477,211)	(1,268,126)
Pembayaran periode berjalan	(368,699)	(754,248)
Perbedaan translasi atas selisih kurs	<u>(849,941)</u>	<u>(298,321)</u>
Saldo akhir	20,600,281	20,976,436
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(826,048)</u>	<u>(788,470)</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>19,774,233</u>	<u>20,187,966</u>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10.3 years.

17. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.3671
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.5950
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002
Jumlah	<u>12,111,376,157</u>	<u>100.0000</u>

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2022 and 31 December 2021 were as follows:

<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
119,835,375	Limiwaty Lie
105,738,232	Kamaruddin
103,388,503	DR. Chairuddin
59,645,626	PT Gunung Garuda
41,644,748	Public
49,001,651	Suliana Taniwan
46,994,764	Margaret Leroy Lie
46,994,764	Fihahati Taniwan
1,291	Djamaluddin Tanoto
<u>573,244,954</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026
Biaya emisi saham	<u>(265,368)</u>	<u>(265,368)</u>
Saldo akhir	<u>66,732,174</u>	<u>66,732,174</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Divestment of investment
Premium on shares issued in initial public offering
Conversion of mandatory convertible bond
Share issuance cost*

Ending balance

19. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun fiskal 2021 sejumlah AS\$6.189.759 (AS\$0,00051/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2022.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

19. DIVIDENDS

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2021 fiscal year of US\$6,189,759 (US\$0.00051/share). This cash dividend was paid on 19 July 2022.

As at 30 September 2022 and 31 December 2021, no dividends payable outstanding to shareholders.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS\$ 10.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar AS\$ 10.000.000.

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set period on the establishment of the minimum statutory reserve.

Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022 have approved to allocate statutory reserve amounted to US\$ 10,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 30 September 2022 are amounting US\$ 10,000,000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Baja lembaran dan turunannya	501,017,406	370,397,133	Steel sheet and its downstream
Baja batangan dan turunannya	<u>222,243,949</u>	<u>132,042,775</u>	Steel bar and its downstream
Jumlah	<u>723,261,355</u>	<u>502,439,908</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the period ended 30 September 2022 and 2021, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
PT Intisumber Bajasakti	13.92%	1.88%	PT Intisumber Bajasakti
PT Harapan Jaya Tunggal	11.67%	65.13%	PT Harapan Jaya Tunggal

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSE BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Beban pokok penjualan	650,009,808	431,421,921	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	19,980,207	17,550,875	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>4,191,349</u>	<u>5,185,115</u>	Selling expenses
Jumlah	<u>674,181,364</u>	<u>454,157,911</u>	Total

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			Raw materials and semi-finished goods
Awal periode	41,148,912	43,092,472	Balance at the beginning of period
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	427,401,244	227,425,489	Purchases of raw materials and semi-finished goods
Akhir periode	<u>(65,033,884)</u>	<u>(42,240,258)</u>	Balance at the end of period
Sub jumlah	403,516,272	228,277,703	Sub-total
Upah langsung	15,504,431	12,917,213	Direct labor
Biaya pabrikasi lainnya	<u>145,645,815</u>	<u>95,897,982</u>	Other manufacturing cost
Jumlah biaya manufaktur	<u>564,666,518</u>	<u>337,092,898</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	120,550,232	79,829,068	Balance at beginning of period
Pembelian barang jadi	88,035,673	126,732,663	Purchases of finished goods
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1,586,701	Provision for impairment of inventories
Akhir periode	<u>(123,242,615)</u>	<u>(113,819,409)</u>	Balance at ending of the period
Jumlah	<u>650,009,808</u>	<u>431,421,921</u>	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>
Bahan baku	488,859,562	322,606,726
Utilitas	54,354,136	38,824,071
Bahan baku pembantu	41,378,920	22,704,833
Depresiasi	32,054,818	31,151,140
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23,075,447	23,031,738
Jasa pihak ketiga	9,125,875	3,899,617
Ongkos angkut	5,438,349	2,823,343
Perbaikan dan pemeliharaan	5,366,576	3,369,329
Jasa profesional	1,999,795	1,567,231
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>12,527,886</u>	<u>4,179,883</u>
Jumlah	<u>674,181,364</u>	<u>454,157,911</u>

22. EXPENSE BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Raw materials
Utilities
Indirect materials
Depreciation
Salaries and employee benefits
Third party services
Freight
Repair and maintenance
Professional fees
Others (each below US\$1,000,000)

Total

23. BIAYA KEUANGAN

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>
Liabilitas sewa (Catatan 15)	4,866,631	4,879,908
Beban bunga	<u>2,928,884</u>	<u>1,702,143</u>
Jumlah	<u>7,795,515</u>	<u>6,582,051</u>

23. FINANCE COSTS

Lease liabilities (Note 15)
Interest expense

Total

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of balances and transactions with related parties.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>
Laba periode berjalan	49,208,155	40,204,635
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>12,111,376,157</u>	<u>12,111,376,157</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	<u>0.0041</u>	<u>0.0033</u>

Profit for the period

Number of ordinary shares
outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and
diluted (in full US Dollar amount)

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
**Entitas dalam pengendalian bersama/
Entities under common control**

PT Gunung Garuda

PT Gunung Baja Konstruksi

Personil manajemen kunci/Key management personnel

Dewan Komisaris dan Direksi/
Board of Commissioners and Board of Directors

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Aset		
Piutang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	-	25,663
Piutang lain-lain		
PT Gunung Baja Konstruksi	25,225	504,017
Aset tetap		
PT Gunung Garuda	<u>59,879,920</u>	<u>61,296,299</u>
	<u>59,905,145</u>	<u>61,825,979</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.07%</u>	<u>5.79%</u>

	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021
Liabilitas		
Utang usaha		
PT Gunung Baja Konstruksi	135,596	5,792
Akrual		
PT Gunung Garuda	1,049,387	2,233,903
Liabilitas sewa		
PT Gunung Garuda	<u>65,121,008</u>	<u>68,689,884</u>
	<u>66,305,993</u>	<u>70,929,579</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>17.28%</u>	<u>22.50%</u>

25. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions

Biaya keuangan atas liabilitas sewa/finance costs of
lease liabilities
Beban sewa/Rent expense
Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan
/Corporate guarantee for the Company bank loan

Pembelian bahan baku dan barang jadi/Purchase of raw
material and finished goods
Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Beban jasa galvanisasi/Galvanize service expense
Pendapatan sewa/Rental income

Imbalan kerja/Employee benefits

b. Balances and transactions with related parties

	Assets
	<i>Trade receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Percentage of total assets</i>

	Liabilities
	<i>Trade payables</i>
	<i>PT Gunung Baja Konstruksi</i>
	<i>Accruals</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Lease liabilities</i>
	<i>PT Gunung Garuda</i>
	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related
parties (continued)

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Penjualan bersih			Net sales
PT Gunung Baja Konstruksi	68,634	52,783	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap penjualan bersih	0.01%	0.01%	Percentage of net sales
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Gunung Baja Konstruksi	301,750	20,677	PT Gunung Baja Konstruksi
Beban jasa galvanisasi			Galvanize service expense
PT Gunung Baja Konstruksi	676,084	219,819	PT Gunung Baja Konstruksi
	977,834	240,496	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.15%	0.06%	Percentage of total cost of goods sold
Pendapatan sewa			Rental income
PT Gunung Baja Konstruksi	243,307	413,779	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap jumlah laba sebelum pajak penghasilan	0.38%	0.83%	Percentage of total profit before income tax
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			Finance costs of lease liabilities
PT Gunung Garuda	4,854,964	4,879,908	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	62.28%	74.14%	Percentage of total finance costs

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	646,603	430,678	Short-term employee benefits

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan interim Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

26. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's interim financial statements.

Operating segments based on types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2022				30 September 2022
Penjualan bersih	501,017,406	222,243,949	723,261,355	Net sales
Beban pokok penjualan	(472,672,433)	(177,337,375)	(650,009,808)	Cost of goods sold
Hasil segmen	28,344,973	44,906,574	73,251,547	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(2,894,419)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(7,795,515)	Finance costs
Penghasilan keuangan			662,674	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan			63,224,289	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(14,016,134)	Income tax expense
Laba periode berjalan			49,208,155	Profit for the period
30 September 2022				30 September 2022
Penyusutan			32,054,818	Depreciation
Pengeluaran modal			33,279,677	Capital expenditure
Per 30 September 2022				As at 30 September 2022
Aset segmen			1,180,898,231	Segment assets
Liabilitas segmen			383,662,861	Segment liabilities
	<u>Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream</u>	<u>Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
30 September 2021				30 September 2021
Penjualan bersih	370,397,133	132,042,775	502,439,908	Net sales
Beban pokok penjualan	(326,376,718)	(105,045,203)	(431,421,921)	Cost of goods sold
Hasil segmen	44,020,415	26,997,572	71,017,987	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(14,633,988)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan			(6,582,051)	Finance costs
Penghasilan keuangan			260,493	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan			50,062,441	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(9,857,806)	Income tax expense
Laba periode berjalan			40,204,635	Profit for the period
30 September 2021				30 September 2021
Penyusutan			31,151,140	Depreciation
Pengeluaran modal			22,949,812	Capital expenditure
Per 31 Desember 2021				As at 31 December 2021
Aset segmen			1,068,331,723	Segment assets
Liabilitas segmen			315,266,974	Segment liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari laporan keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan belanja modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalkan risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan analisa, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ (Decrease)/increase in profit before tax	Key assumptions
30 September 2022			30 September 2022
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(48,232)/48,232	Floating interest rate
31 Desember 2021			31 Desember 2021
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(47,772)/47,772	Floating interest rate

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Catatan 28.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / Increase(decrease)
30 September 2022 Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)
31 Desember 2021 Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)

Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 30 September 2022 and 31 December 2021 are presented in Note 28.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ Increase(decrease) in profit before tax	Key assumptions
12,610,760/(12,610,760)	30 September 2022 Exchange rate of US Dollar against foreign currency
15,131,172/(15,131,172)	31 December 2021 Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 September 2022 adalah AS\$60.812.032 (31 Desember 2021: AS\$ 37.240.435).

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 30 September 2022 adalah AS\$20.021.650 (31 Desember 2021: AS\$2.243.294).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 30 September 2022 was US\$60,812,032 (31 December 2021: US\$37,240,435).

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 30 September 2022 was US\$20,021,650 (31 December 2021 was US\$2,243,294).

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan lima tahun/Within one and five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ Beyond five years</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Pada tanggal 30 September 2022					As at 30 September 2022
Pinjaman jangka pendek	57,659,915	-	-	57,659,915	Short-term loans
Utang usaha	102,292,000	-	-	102,292,000	Trade payables
Utang lain-lain	8,989,964	-	-	8,989,964	Other payables
Akrual	10,194,552	-	-	10,194,552	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	826,048	4,969,242	101,595,939	107,391,229	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	18,206,617	45,376,023	947,357	64,529,997	Long-term loans
Liabilitas sewa	6,434,275	26,113,718	198,478,307	231,026,300	Lease liabilities
	<u>204,603,371</u>	<u>76,458,983</u>	<u>301,021,603</u>	<u>582,083,957</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As at 31 Desember 2021
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	-	-	22,223,474	Short-term loans
Utang usaha	60,830,131	-	-	60,830,131	Trade payables
Utang lain-lain	8,580,380	-	-	8,580,380	Other payables
Akrual	10,829,145	-	-	10,829,145	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	788,470	5,170,879	105,718,409	111,677,758	Employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang	20,637,212	37,704,115	4,013,053	62,354,380	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,718,689	34,480,342	210,330,086	250,529,117	Lease liabilities
	<u>129,607,501</u>	<u>77,355,336</u>	<u>320,061,548</u>	<u>527,024,385</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

30 September/September 2022						
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	30 September/ September	
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	37,216,059	(1,779,618)	-	57,659,915	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	62,354,380	4,242,390	(2,066,773)	-	64,529,997	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	84,577,854	41,458,449	(3,846,391)	-	122,189,912	Total liabilities from financing activities
31 Desember/December 2021						
	1 Januari/ January	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December	
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	(14,119,839)	(28,386)	2,438,898	22,223,474	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	77,724,598	(11,700,231)	(1,321,089)	(2,438,898)	62,354,380	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	111,747,399	(25,820,070)	(1,349,475)	-	84,577,854	Total liabilities from financing activities

Kolom "Lain-lain" untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke pinjaman jangka pendek.

The "Others" column for the year ended 30 September 2022 and 31 December 2021 represent reclassification of long-term loans to short-term loans.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jumlah liabilitas	383,662,861	315,266,974	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>797,235,370</u>	<u>753,064,749</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah	<u>48.12%</u>	<u>41.86%</u>	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

- *Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- *Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
- *Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 30 September 2022 and 31 December 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 September 2022	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	30 September 2022
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 810,023,968,919 CNY/CNY 83,355 EUR/EUR 6,274 SGD/SGD 2,143 JPY/JPY 109,825	53,126,777 11,568 6,056 1,484 759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR 299,311,021,058	19,630,814	Trade receivables Third parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 3,060,149,135	200,705	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 397,352,067	26,061	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 285,747,000,165 JPY/JPY 8,180,000	18,741,195 56,525	Restricted time deposits
Jumlah		<u>91,801,944</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (864,610,934,993)	(56,706,954)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (802,686,822,826) CNY/CNY (58,242,517) EUR/EUR (1,234,682) JPY/JPY (45,302,991) GBP/GBP (133,105) SGD/SGD (154,497) AUD/AUD (12,750)	(52,645,558) (8,082,004) (1,191,716) (313,050) (143,487) (107,033) (8,215)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (2,067,432,212)	(135,596)	Related parties -
Akrual	IDR/IDR (97,275,076,709)	(6,379,949)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (471,473,241,402) EUR/EUR (8,745,546)	(30,922,361) (8,441,210)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (997,811,973,664)	(65,443,167)	Lease liabilities
Jumlah		<u>(230,520,300)</u>	Total
Liabilitas moneter - neto		<u>(138,718,356)</u>	Monetary liability - net
31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar equivalent	31 December 2021
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	IDR/IDR 428,459,950,905 EUR/EUR 9,649 CNY/CNY 47,665 SGD/SGD 2,143 JPY/JPY 10,522	30,027,318 10,905 7,476 1,582 91	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga - Pihak berelasi	IDR/IDR 25,479,584,570 IDR/IDR 366,192,149	1,785,660 25,663	Trade receivables Third parties - Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 9,079,964,412	636,342	Other receivables
Jaminan	IDR/IDR 66,876,062,222	4,686,806	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 43,000,000,000	3,013,524	Restricted time deposits
Jumlah		<u>40,195,367</u>	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	IDR/IDR (317,106,864,305)	(22,223,474)	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	IDR/IDR (807,395,251,723) CNY/CNY (5,130,762) EUR/EUR (488,196) JPY/JPY (17,937,812) SGD/SGD (139,670)	(30,219,152) (804,739) (551,760) (155,744) (103,108)	Trade payables Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (82,646,077)	(5,792)	Related parties -
Akrual	IDR/IDR (109,767,502,951)	(7,692,723)	Accruals
Pinjaman jangka panjang	IDR/IDR (281,061,767,793) EUR/EUR (10,373,024)	(19,697,363) (11,723,600)	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR/IDR (980,136,298,245)	(68,689,884)	Lease liabilities
Jumlah		<u>(161,867,339)</u>	Total
Liabilitas moneter - neto		<u>(121,671,972)</u>	Monetary liability - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS\$32.228.572 sampai dengan tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: AS\$30.285.715).

Light Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR25.874.177 atau setara dengan AS\$30.037.145 sampai dengan tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: EUR24.528.250 atau setara dengan AS\$28.537.750).

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS\$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Maret 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"), QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US\$32,228,572 as of 30 September 2022 (31 December 2021: US\$30,285,715).

Light Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Light Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR25,874,177 or equivalent to US\$30,037,145 as of 30 September 2022 (31 December 2021: EUR24,528,250 or equivalent to US\$28,537,750).

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US\$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

Based on amendment of the agreement on March 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Medium Section Mill (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS\$2.283.079 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, apparatus, instruments, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan technical assistance untuk erection, instalansi, dan commissioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 atau setara dengan AS\$411.481 sampai dengan tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Peralatan Turbine dan Generator

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test*.

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator*, Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.758.009 atau setara dengan AS\$1.675.137 sampai dengan tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: CNY10.485.000 atau setara dengan AS\$1.634.306).

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Medium Section Mill (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US\$2,283,079 as of 30 September 2022 and 31 December 2021.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US\$411,481 as of 30 September 2022 and 31 December 2021.

Turbine and Generator Equipment

On 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a seller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,758,009 or equivalent to US\$1,675,137 as of 30 September 2022 (31 December 2021: CNY10,485,000 or equivalent to US\$1,634,306).

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk BFG boiler unit #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan BFG boiler. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk BFG boiler unit #1 sebesar CNY13.732.600 dan untuk BFG boiler #2 sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk BFG boiler #1 dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS\$1.912.101 sampai dengan tanggal 30 September 2022 (31 Desember 2021: CNY11.945.340 atau setara dengan AS\$1.739.291).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 25 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sejumlah EUR861.385 atau setara dengan AS\$973.538.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment (continued)

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US\$ \$1,912,101 as of 30 September 2022 (31 December 2021: CNY11,945,340 or equivalent to US\$1,739,291).

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 25 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit. The Company had available unused credit facilities as at 30 September 2022 and 31 December 2021 amounting to EUR861,385 or equivalent to US\$973,538.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

31. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2021</u>
Kapitalisasi biaya pinjaman	1,169,254	675,403
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	6,039,159	2,489,338
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	156,415	7,462,639
Pembelian persediaan menggunakan pinjaman jangka pendek	<u>-</u>	<u>2,074,800</u>
Jumlah	<u>7,364,828</u>	<u>12,702,180</u>

30. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On 30 September 2022 and 31 December 2021, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

31. NON-CASH TRANSACTION

*Capitalised borrowing cost
Reclassification of inventories to fixed assets
Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets
Purchase of inventory through short-term loan*

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Sesudah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan interim				Interim statement of financial position
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	529,680	(504,017)	25,663	Related parties -
Piutang lain-lain	132,325	504,017	636,342	Other receivables
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Jaminan	8,553,815	(3,867,009)	4,686,806	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3,867,009	3,867,009	Restricted time deposits

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the interim financial statements for the year ended 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the interim financial statements for the period ended 30 September 2022. The details of the accounts being reclassified are presented below:

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

Certain accounts in the interim financial statements for the year ended 30 September 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the interim financial statements for the period ended 30 September 2022. The details of the accounts being reclassified are presented below:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Sesudah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan arus kas interim				Interim statement of Cash flows
(Penempatan)/penarikan jaminan	4,172,208	2,887,582	7,059,790	(Placement)/withdrawal of security deposits
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(2,887,582)	(2,887,582)	(Placement)/withdrawal of restricted time deposits